

## Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar

Lilis Mulyatul Halimah

Universitas Pendidikan Indonesia  
Jln Dadaha No.18, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
E-mail: [lilismulyatulhalimah@upi.edu](mailto:lilismulyatulhalimah@upi.edu)

**Abstract:** Abstract This research is motivated by the importance of teacher pedagogic and professional competence in elementary schools to improve the quality and quality of education in these institutions. The competence of teachers in elementary schools is the most important factor for influencing students in the class in the learning process in order to increase students' grades. This study aims to explain the analysis of teacher competence, namely the pedagogic competence and professional competence of teachers in elementary schools. The approach in this research is descriptive qualitative. For respondents in this study, namely elementary school teachers from grade 1 to grade 6 totaling 6 people with pre-field research stages, field observations, interviews, documentation, and carrying out data analysis and drawing conclusions generated by researchers. In increasing the realization of teacher competence in elementary schools it is very necessary to realize the education that has been aspired so far. Teacher pedagogic competence can be developed through optimizing teacher performance, such as administrative completeness in teaching and readiness of learning media in class and others to support an interesting and fun learning process for students in class. Whereas optimizing the professional competence of teachers in elementary schools can be done by attending seminars, in-house training (IHT) and teacher working group activities or KKG to improve self-quality periodically and continue to upgrade themselves even better with increasingly developing mastery of technology skills.

**Keywords:** Teacher, Teacher Competence, Pedagogic, Professional, Elementary School

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya akan kompetensi pedagogik dan profesional guru di sekolah dasar untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di instansi tersebut. Kompetensi guru di sekolah dasar merupakan faktor yang paling utama untuk mempengaruhi peserta didik di kelas dalam proses pembelajaran agar meningkatkan perolehan nilai peserta didik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai analisis kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Untuk responden dalam penelitian ini yaitu guru sekolah dasar dari mulai kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 6 orang dengan tahapan penelitian pra-lapangan, observasi ke lapangan, wawancara, dokumentasi, dan melaksanakan analisis data serta menarik kesimpulan yang dihasilkan oleh peneliti. Dalam meningkatkan realisasi kompetensi guru di sekolah dasar sangat diperlukan untuk terjalannya pendidikan yang di cita-citakan selama ini. Kompetensi pedagogik guru bisa dikembangkan melalui pengoptimalan kinerja guru tersebut, seperti kelengkapan administrasi dalam mengajar dan kesiapan media pembelajaran di kelas dan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik di kelas. Sedangkan untuk pengoptimalan kompetensi profesional guru di sekolah dasar dapat dilakukan dengan mengikuti seminar-seminar, *in house training* (IHT) dan kegiatan kelompok kerja guru atau KKG untuk meningkatkan kualitas diri secara periodik dan terus meng-*upgrade* diri lebih baik lagi dengan keterampilan penguasaan ilmu teknologi yang semakin berkembang.

**Kata kunci:** Guru, Kompetensi Guru, Pedagogik, Profesional, Sekolah Dasar

Pendidikan merupakan kunci utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Nurani., 2023). Tantangan yang banyak dihadapi oleh guru di sekolah dasar yaitu tantangan dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru yang harus dikuasainya (Fitria & Martha, 2020). Hal ini juga menjadi penting untuk semua guru di Indonesia karena dengan kompetensi yang dapat dikuasai dengan baik sesuai dengan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini akan menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu. Salah satu sekolah dasar yang ada di kecamatan Cineam sebagian gurunya masih kurang paham dalam membuat administrasi kelas, sehingga dalam proses mengajar di kelas kurang maksimal. Salim et al., (2023) menyatakan bahwa guru-guru masih kurang baik dalam membuat administrasi di kelasnya, sehingga menyebabkan kompetensi pedagoik dan profesional guru masih kurang.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional ini merupakan pondasi awal untuk mempersiapkan guru dalam mengubah pendidikan menjadi lebih baik lagi, karena pendidikan hakekatnya yaitu untuk memanusiakan manusia (Mukhtar & Mahdi, 2020). Sehingga dengan terlaksananya pendidikan yang berkualitas dan bermutu akan menghasilkan penerus bangsa yang dapat memajukan Negara Indonesia lebih baik lagi. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih pula, gurupun haus terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan pengembangan kompetensinya di sekolah yang bermanfaat untuk dirinya dan juga peserta didik (Sari et al., 2021). Guru dapat meng-*upgrade* pengetahuannya dengan pengembangan kompetensi yang dilakukan seperti mengikuti kegiatan-kegiatan seminar, IHT yang disampaikan oleh kepala sekolah dan dilaksanakan di sekolah, mengikuti *workshop*, mengikuti program profesi guru (PPG), melanjutkan kuliah S2 lagi untuk menunjang dalam bekerja dan karir serta untuk meng-*upgrade* ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya, sehingga pengetahuan guru akan terus menerus bertambah dan berkembang.

Dengan diberlakukannya kurikulum merdeka yang sekarang sudah mulai diterapkan di sekolah dasar dalam proses pembelajarannya di kelas merupakan langkah strategis pemerintah untuk menghadapi kemajuan zaman saat ini. Dalam pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik di kelas dengan kemajuan era industri 4.0 ini disambut baik oleh guru sekolah dasar untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengajar peserta didik (Alfath et al., 2022). Tentunya dalam mengajar peserta didik di kelas kelengkapan administrasi dan media dalam proses pembelajaran di kelas sangat diperlukan untuk menghasilkan pembelajaran yang baik. Walaupun dalam pembelajarannya sudah diterapkan merdeka belajar yang disesuaikan dengan keinginan dan minat peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi tapi tetap saja dalam evaluasinya semua peserta didik harus mencapai target yang ditetapkan pemerintah seperti tes formatif yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di kelas (Azizudin, 2022).

Pembelajaran di kurikulum merdeka ini berorientasi secara langsung pada peserta didik, selain pemahaman peserta didik yang harus lebih luas dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya sendiri dalam proses pembelajaran di kelas, guru juga harus terus meningkatkan diri dengan cara belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan kompetensi guru diantaranya yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam mengajar peserta didik di kelas (Fredy & Hamsinah Day, 2021). Tidak dapat dipungkiri sekarang ini masih adanya guru sekolah dasar yang kurang dalam segi kompetensi pedagogik dan profesionalnya manun guru tersebut pandai dalam bersosialisasi dengan sekitar. Guru selalu menunjukkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya rendah ketika dilakukan supervisi oleh kepala sekolah maupun pengawas sekolah. Sehingga hal tersebut sangatlah miris dalam dunia pendidikan sekarang ini. Harusnya seorang guru dapat menguasai kompetensi guru tersebut. Dalam kompetensi yang sering terdapat kekurangan yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hal tersebut yang masih menjadi keprihatinan guru sekolah dasar pada saat ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kendala dari kurangnya kompetensi guru sekolah dasar dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yaitu masih kurang pemahannya kurikulum merdeka yang diterapkan pemerintah sekarang ini, tidak lengkapnya administrasi guru dan media ajar dalam mengajar peserta didik di kelas dan lainnya, karena belum sepenuhnya guru-guru paham dengan alur kurikulum merdeka di kurikulum baru ini untuk diterapkan dalam pembuatan administrasinya dan dalam proses pembelajaran di kelas, serta kurangnya pelatihan-pelatihan dan implementasi yang sangat kurang untuk meningkatkan kualitas guru dalam segi keprofesionalan di sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini mengangkat dari permasalahan di sekolah dasar dengan mengangkat tema analisis kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk memperdalam dan menganalisis kejadian yang dialami oleh responden secara alamiah dan apa adanya (Nur & Fatonah, 2022). Penelitian ini di lakukan sekolah dasar yaitu di SDN 1 Rajadatu yang beralamat di Jln. Rajadatu, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya. Dengan responden yang berjumlah 6 orang yaitu guru kelas 1 sampai kelas 6 di sekolah dasar. Dalam tahapannya peneliti melakukan tahap pra-lapangan terlebih dahulu, kemudian melaksanakan tahapan di lapangan yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data, data yang sudah didapatkan oleh peneliti di analisis menggunakan analisis dari Miles and Huberman di akhiri dengan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Kondisi di Sekolah Dasar**

Dari kondisi yang terjadi sekarang ini masih ada sekolah dasar yang kurang memahami kurikulum merdeka yang di terapkan oleh pemerintah dan juga ketidak lengkapannya administrasi dan perangkat ajar setiap guru di sekolahnya (Surahmi et al., 2022). Hal tersebut sangat miris, karena tugas seorang guru tidak hanya mengajar peserta didik dan membentuk karakter peserta didik saja tetapi banyak pekerjaan lainnya yang harus terpenuhi. Salah satunya adalah pembuatan administrasi sekolah dan perangkat pembelajaran yang di buat setiap awal tahun ajaran baru untuk pemenuhan tugasnya sebagai guru di sekolah dasar. Namun nyatanya tidak seperti yang kita bayangkan, masih saja ada guru yang tidak melengkapi tugas-tugasnya tersebut.

Dalam pemenuhan kompetensi pedagogik guru kelas di SDN 1 Rajadatu dilihat dari administrasi sekolah seperti agenda harian, silabus, program semester, program tahunan, serta perencanaan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran di kelas sudah cukup lengkap. Salah satu guru berpendapat bahwa perangkat pembelajaran tersebut hanyalah acuan untuk guru dalam proses pembelajaran di kelasnya. Seperti jawaban wawancara guru kelas 5 yang menyatakan bahwa “menjadi seorang guru yang profesional kita harus mempunyai administrasi sekolah yang lengkap seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan perangkat ajar kurikulum merdeka seperti modul ajar untuk tingkatan kelas 1 dan kelas 4 untuk menunjang dalam proses belajar mengajar di kelas untuk menentukan tujuan dalam pembelajaran, karena di SD kami belum sepenuhnya menggunakan kurikulum merdeka, di SD kami yang menggunakan kurikulum merdeka baru kelas 1 dan kelas 4 untuk percobaan terlebih dahulu, karena di kecamatan Cineam masih kurang dalam implementasi kurikulum merdeka tersebut”. Dari penjelasan tersebut sangat diperlukan sekali pemahaman dalam pembuatan administrasi sekolah baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka tersebut agar mencapai tujuan pengajaran yang guru harapkan. Jawaban tersebut diperkuat dengan paparan dari guru kelas 6 beliau menyatakan bahwa “dalam pembuatan perangkat ajar dan administrasi sekolah biasanya setiap awal pembelajaran tim Kelompok Kerja Guru (KKG) setiap gugus selalu melakukan pertemuan untuk membahas dan membuat administrasi sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan di sekoah tersebut secara bersama-sama untuk mempermudah guru-guru yang kurang paham akan teknologi atau gaptek”.

### **PEMBAHASAN**

#### **Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar**

Dalam menunjang kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar dalam menyusun administrasi dan perangkat ajar dilaksanakan melalui musyawarah bersama-sama dengan guru yang

lainnya agar guru bisa memilih dan memilah mana saja yang perlu di ubah dan ditambahkan seperti memilih strategi dalam mengajar, pendekatannya, metodenya, materi ajar yang baik, media ajar dalam menunjang proses pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kemudian dengan adanya penerapan kurikulum yang baru yang diterapkan oleh pemerintah sekarang yaitu kurikulum merdeka (Gustini, 2022). Guru harus sudah siap dan sudah mempunyai rencana untuk beradaptasi dengan kurikulum yang baru sehingga dalam proses pembelajarannya akan terlaksana dengan baik (Marisana et al., 2023). Untuk terlaksanakannya pembelajaran yang baik dan efektif adalah tujuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru harus sudah paham dan bisa meningkatkan serta beradaptasi dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Kegiatan yang selalu dilakukan oleh guru untuk memperdalam pengetahuannya untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas dapat di tunjang dengan pengetahuan baru dan informasi yang terus di gali sehingga terus memperluas pemahamannya, maka guru perlu memahami karakter setiap peserta didiknya dalam mengajar di kelas dengan menggunakan penilaian assesment diagnostik yang di berrikan oleh guru di awal semester untuk menunjang dalam proses pembelajaran di kelas (Michael, 2023). Ada juga beberapa cara untuk mengetahui karakteristik peserta didik diantaranya melakukan tanya jawab dengan peserta didik di kelas, mengamati dan mengetahui kesukaan peserta didik yang di ajarnya, selanjutnya dengan mengetahui karakteristik peserta didik dalam proses pembelajarannya guru dapat menentukan strategi, pendekatan, model dan metode dalam pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi ajar di kelas (Idrus & Hakim, 2023). Hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mempermudah dalam proses penyampaian materi ajar kepada peserta didik di kelas.

Dari penjelasan di atas satu pendapat dengan paparan tadi dari guru kelas 2 dan kelas 4 menyatakan bahwa “dalam menyampaikan materi ajar selalu menggunakan model klasik yaitu ceramah yang hanya menyampaikan informasi materi ajar kepada peserta didik secara lisan saja. Tetapi tidak hanya menggunakan model itu saja, namun beragam yang disesuaikan dengan materi ajar yang akan di sampaikan. Sehingga peserta didik akan lebih fokus dan aktif di kelas serta dapat menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru di kelas”.

Hal tersebut juga satu pendapat dengan guru kela 1 dan guru kelas 3 di SD tersebut, beliau berpendapat bahwa “dalam penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan kita sampaikan di kelas akan meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dengan penggunaan media ajar yang tepat untuk karakteristik peserta didik yang sudah kita analisis sebelumnya akan menimbulkan dampak yang baik untuk peningkatan dan kualitas peserta didik di kelasnya. Dari paparan di atas dengan kesiapan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas sangat berpengaruh untuk pengembangan kualitas diri peserta didik. Ketika belajar di kelas peserta didik

akan *enjoy* tanpa adanya pemaksaan dan bersemangat serta akan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran di kelasnya. Hal tersebut sangat baik untuk kelangsungan proses pendidikan di sekolah dasar.

Dalam proses terakhir untuk melihat hasil belajar peserta didik tentu dengan diadakannya evaluasi pembelajaran di akhir proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru bisa berupa tes secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu dalam tahap evaluasi guru bisa memperbaiki proses pembelajarannya di kelas agar lebih baik lagi (Aryzona et al., 2023). Semua itu dilakukan untuk meningkatkan potensi peserta didik dari semua aspek baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

### **Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar**

Dalam analisis kompetensi profesional guru kelas di SDN 1 Rajadatu guru-guru sudah cukup berkompeten dalam artian kemampuan guru dalam penguasaan materi ajar secara mendalam sudah memenuhi standar. Selain itu, hampir semua guru di sekolah dasar tersebut sudah PNS dan PPPK serta sudah mengikuti program profesi guru (PPG) dan memperoleh sertifikat pendidik yang menyatakan sudah sesuai dengan bidang profesinya sekarang.

Guru yang profesional merupakan guru yang cerdas dan bisa memecahkan permasalahan serta hambatan-hambatan ketika melaksanakan proses belajar mengajar di kelasnya (Dudung, 2018). Guru dapat memberikan kemudahan kepada peserta didiknya untuk memahami materi ajar yang disampaikan. Hal ini satu pendapat dengan apa yang di sampaikan oleh guru kelas 1 di SDN 1 Rajadatu beliau berpendapat bahwa “dalam proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru dapat berkualitas apabila dalam menyampaikan materi ajar dengan baik peserta didik dapat memahami materi ajar tersebut, maka guru sudah melaksanakannya dengan baik dan maksimal. Guru hanya perlu mengetahui karakteristik peserta didiknya di kelas untuk mempermudah dalam penyampaian materi ajar”.

Dilihat dari observasi tersebut terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung penyampaian materi ajar yang disampaikan oleh guru sudah cukup baik, guru selalu berusaha semampu dan seoptimal mungkin untuk menyampaikan materi ajar dengan baik kepada peserta didik di kelas. Untuk memahami karakter peserta didik dalam belajarnya di kelas guru tidak hanya menggunakan satu sumber saja dari buku namun harus menyiapkan berbagai sumber materi ajar dan media ajar lainnya yang relevan dengan materi ajar yang akan di sampaikan sehingga dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh guru menjadi lebih luas dan mendalam. Seperti yang di sampaikan oleh guru kelas 4 menyatakan bahwa “penyampaian materi ajar tidak cukup hanya dari buku guru dan buku siswa saja, kita sebagai guru harus bisa menyiapkan materi ajar yang lainnya yang mendukung dengan materi yang akan kita sampaikan ketika mengajar di kelas. Penyediaan perpustakaan di

sekolah dan alat teknologi lainnya yang mendukung dalam proses pembelajaran di kelas contohnya seperti laptop dan *in-focus* yang digunakan guru bisa digunakan untuk penunjang dalam proses pembelajaran di kelas”.

Selain dalam penyampaian materi ajar yang baik dan berkualitas. Guru juga harus pandai dalam mengelola kelasnya sebagai poin dari kompetensi profesional guru. Guru harus pandai dalam mengelola kelasnya agar menjadi baik dan kondusif (Nurutami & Adman, 2016). Sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas 2 dan kelas 5 beliau mengatakan bahwa “selain penyampaian materi yang harus sesuai, harus dikuasai guru dan berkualitas, guru juga dituntut agar mampu mengelola kelasnya dengan baik, disesuaikan dengan materi ajar yang akan di ajarkan baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang bertujuan agar peserta didik dapat secara langsung memahami dan materi ajar yang disampaikan oleh guru”.

Dalam hal tersebut perlunya pemahaman guru secara berkelanjutan dari program-program yang dilaksanakan seperti mengikuti seminar, *in house training* (IHT), webinar, *workshop*, program kelompok kerja guru (KKG) yang selalu rutin dilaksanakan dan mengikuti program profesi guru (PPG) untuk meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik yang baik dan berkualitas. Dari penjelasan tadi didukung dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru kelas 6 beliau menyampaikan bahwa “dalam meningkatkan kualitas guru di sekolah ini, kami selalu mengikuti seminar-seminar, webinar dan mengikuti pelatihan guru lainnya yang sudah terencana dalam program kelompok kerja guru (KKG) di satuan gugus. Selain itu sebagian besar guru di sekolah dasar kami sudah menjadi PNS dan PPPK serta sudah mengikuti pelatihan program profesi guru (PPG) dan sudah mengantongi sertifikat tersebut, yang mana dengan adanya sertifikat itu menunjukkan keprofesionalan kami sebagai pendidik yang sudah diakui oleh pemerintah”.

Dari paparan kesimpulan tersebut dalam kegiatan yang dilakukan di SDN 1 Rajadatu dalam meningkatkan kualitas dalam kompetensi profesionalnya banyak hal-hal positif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri diantaranya dengan meng-*upgrade* diri dan mengikuti seminar, webinar, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kualitas diri. Selain itu sebagian besar guru-gurunya sudah menjadi PNS dan juga PPPK serta sudah mengantongi sertifikat pendidik yang tujuannya untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran yang dilakukannya agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sangat penting adanya karena untuk menjadikan kualitas dan mutu pendidikan yang di cita-citakan akan tercapai dengan baik. Semua hal tersebut perlu adanya suatu pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional secara

berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas diri guru-guru di Indonesia. Dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di sekolah dapat ditingkatkan dalam segi kelengkapan administrasi sekolah dan administrasi kelas yang harus lengkap seperti perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar mengajar di kelas agar berjalan dengan lancar dan teratur dalam proses penyampaian materi ajar kepada peserta didik di kelas. SDN 1 Rajadatu guru-gurunya sudah cukup baik dalam administrasinya walaupun tidak lengkap semuanya karena di sekolah dasar tersebut Di dalam kompetensi pedagogik gurubelum sepenuhnya menggunakan kurikulum merdeka hanya kelas 1 dan kelas 4 saja yang menggunakan KURMER sedangkan kelas yang lainnya masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga dalam administrasinya sedikit berbeda. Dilihat dalam kelengkapan di SDN 1 Rajadatu guru kelasnya sudah cukup baik dilihat dari administrasi sekolah, administrasi kelas dan perangkat ajarnya yang selalu di buat tiap tahun dan dilaksanakan melalui musyawarah bersama-sama dengan guru yang lainnya dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) agar guru bisa memilih dan memilah mana saja yang perlu di ubah dan ditambahkan dalam hal mengajarnya di kelas seperti memilih strategi dalam mengajar, pendekatannya, metode, materi ajar yang baik, media ajar yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan agar dapat menunjang dalam proses pembelajaran sampai hasil akhir evaluasi pembelajaran bisa tuntas dilakukan oleh guru. Untuk kompetensi profesional guru yang perlu dikembangkan lagi yaitu dalam segi pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas diri seorang pendidik. Hal tersebut sangat diperlukan salah satunya dengan keterampilan penguasaan teknologi dan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

#### **SARAN**

Bagi guru dapat meningkatkan kompetensinya baik kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan meningkatkan kualitas diri dari berbagaimacam pelatihan dan pengembangan diri yang mendukung tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alfath Annisa, Nur Azizah Fara, & Setiabudi dede Indra. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Aryzona, E. F., Asrin, A., & Syazali, M. (2023). Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 2(8), 424–432. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1156>
- Azizudin, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SMP Negeri 6 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 94. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4670>
- Dasar, S., Marisana, D., Iskandar, S., Kurniawan, D. T., (2023). Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/1335/807>. 7(1), 139–150.

- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Elementaria Edukasia. 1(3), 258–264. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/4890/2888/22383>
- Fredy, & Hamsinah,. (2021). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan. 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1312>
- Gustini, I. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui Pembinaan Guru dengan Pendekatan Habitiasi di TK Negeri Pembinaan II Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Journal on Early Childhood. 2(4), 9–14. <https://www.aulad.org/aulad/article/download/457/215>
- Idrus, & Hakim,. (2023). Praktisi Administrasi Pendidikan Pengelolaan Program Kelompok Kerja Guru ( KKG ) Dalam Memperbaiki Kompetensi Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar ( SD ) Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan. 7(1) 15-17. <https://www.jpap.unram.ac.id/index.php/jpap/article/download/132/96>
- Michael, S. (2023). Pengaruh Minat Murid, Sokongan Ibu Bapa dan Kompetensi Guru Terhadap Penglibatan Murid dalam Aktiviti Kokurikulum Sheila Michael. Jurnal Pemikir Pendidikan 2(6), 36–49. <https://www.scribd.com/document/690299692/digest-2023-12-06-144958>
- Mukhtar, A., & Mahdi, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Nur, H. M., & Fatolah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru di SD. Jurnal PGSD UNIGA, 1(1), 12–16.
- Nurutami, R., & Adman. (2016). Kompetensi Profesional Guru sebagai Determinan terhadap Minat Belajar Siswa (Teachers' Professional Competence as Determinant of Student Learning Interest). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 121–122. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sari, M. P., Mansyur, M., & Kosim, A. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 269–286. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v4i2.5541>
- Nurani, (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik , Profesional , Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan. Jurnal PGSD UNIGA, 2(14), 56–68. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/cai/article/view/3542/1751>
- Surahmi, Y. D., Fitriani, E., Pradita, A., & Ummah, S. A. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(1), 135–146. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1923/1216>